

ABSTRAK

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) sedang diujicobakan pada beberapa kelas 1 SD di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebuah studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran pada salah satu SD tersebut mengindikasikan adanya masalah-masalah motivasi dalam negosiasi makna matematika. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk: (a) Mengungkapkan masalah-masalah motivasi yang timbul pada keseluruhan langkah penyelesaian tugas matematika: deskripsi masalah, pemecahan masalah, komunikasi, dan negosiasi; (b) Menghasilkan rekomendasi untuk mengatasi masalah-masalah motivasi tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang melibatkan 2 subjek siswa kelas 1 yang dipilih secara sengaja. Data berupa rekaman video serangkaian sesi wawancara berdasarkan tugas antara pewawancara dan subjek secara individual. Tugas dalam wawancara tersebut berkaitan dengan topik pengurangan bilangan cacah antara 0 dan 20 dengan konteks rak boneka. Data dianalisis dengan pendekatan interpretif berdasarkan sudut tinjauan teori motivasi. Hasil analisis mengindikasikan adanya keberagaman masalah motivasi yang dialami oleh kedua subjek dalam langkah deskripsi masalah, pemecahan masalah, komunikasi dan negosiasi. Beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh guru dalam membimbing proses reinvensi matematika di kelas disajikan pada akhir skripsi ini.

Kata kunci: PMR, deskripsi masalah, pemecahan masalah, komunikasi, negosiasi, masalah motivasi, wawancara berdasarkan tugas, analisis kualitatif-interpretif.

ABSTRACT

Mathematics instruction using realistic mathematics education (RME) approach was implemented in several first-grade classrooms in Yogyakarta Province. A preliminary research on a learning activity in one of the classrooms revealed that there were motivational problems in the negotiation of mathematical meaning. Following that research, this research is trying to (a) explain motivational problem in the entire steps of the problem solving activity: problem description, problem solving, communication, and negotiation; (b) acquire some recommendations to overcome these problems. This research is a qualitative research involving two first graders subjects chosen purposively. The data is a series of task-based interviews between the interviewer and the subjects individually. The subjects were being asked to solve subtraction under 20 problems presented in the context of “Doll’s rack (*Rak boneka*)”. The data that was collected using videotape are then analyzed by interpretive approach using motivation theories as the perspective. The data analysis indicates that there are diversified motivational problems between the subjects in their problem solving activity. Some recommendations that can be used as teachers’ references to perform guided reinvention in their classroom are discussed at the end of this thesis.

Key words: RME, problem description, problem solving, communication, negotiation, motivational problem, task-based interview, qualitative-interpretive analysis.